

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh dan merekonstruksi pemahaman, sedangkan data empirik yang dimanfaatkan untuk memperoleh dan merekonstruksi pemahaman adalah data kualitatif. Berdasarkan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti.⁴⁰ Penelitian ini bersifat holistic dan lebih menekankan pada proses, maka penelitian kualitatif dapat melihat hubungan antara variable pada objek yang diteliti lebih bersifat interaktif yaitu saling mempengaruhi (*reciprocal*) sehingga tidak diketahui mana variabel dependen dan independennya.⁴¹

Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang orang dan perilaku yang dapat diamati, penelitian ini mengedepankan data deskriptif berupa tulisan, pernyataan lisan dan tingkah laku teramati, dibanding data dengan angka-angka.⁴² Dalam

⁴⁰Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif, cetakanke 21*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 2005), hlm. 6

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: AlfaBeta, 2011), hlm. 11

⁴²Bogdan.R.C and Taylor.SJ, *Intruduction to Qualitative Research Method*, (Boston: John Wilev& Sons, 1975), hlm. 45

penelitian ini, peneliti meneliti fenomena kontemporer secara utuh dan menyeluruh pada kondisi yang sebenarnya, dan dilakukan secara terperinci dan mendalam terhadap lembaga yaitu di MIN Rejotangan Tulungagung.

B. Lokasi dan Subyek Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian berlangsung. Sebagaimana judul penelitian yang telah penulis sampaikan, bahwa penulis akan mengambil lokasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rejotangan (MIN) Rejotangan Tulungagung yang ada di desa Pundensari Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung.

Pemilihan lokasi dilakukan secara *purposive* (sengaja), beberapa alasan yang dapat dikemukakan terkait dengan diambilnya dua lokasi penelitian ini antara lain:

- a. Madrasah yang mempunyai prestasi dan mutu yang cukup gemilang, terbukti dengan beberapa penghargaan yang diperoleh oleh lembaga tersebut dalam berbagai kegiatan. Salah satu contoh prestasi gemilang adalah mendapat kejuaraan pertama putra ISC (Indonesia Scout Challenge) tingkat Nasional.
- b. Lokasi Lembaga tersebut strategis dan mudah untuk di akses kendaraan.

Demikian alasan yang peneliti kemukakan sehingga lembaga tersebut yang menurut peneliti unik dan menarik untuk diteliti

Subyek penelitian yang saya gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah pimpinan yang mengatur program-program yang akan dilakukan oleh guru, oleh karena itu kepala sekolah adalah subyek utama untuk mengetahui program pembentukan karakter yang dilakukan oleh guru secara universal.

2. Guru

Guru adalah subyek yang kedua dalam pelaksanaan strategi pembentukan karakter siswa yang sudah ditetapkan oleh kepala sekolah secara umum. Guru juga sangat berperan penting dalam pembentukan karakter siswa karena guru merupakan figur utama, serta contoh dan teladan bagi siswa.

3. Siswa

Siswa merupakan informan dan yang menjadikan sebagai hasil dari pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab..

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Selama melakukan penelitian ini, peneliti sendiri yang berperan sebagai *key instrument* (instrumen kunci) dalam pengumpulan data karena dalam penelitian kualitatif instrument utamanya adalah manusia. Peneliti akan menggunakan tiga metode dalam pengumpulan data yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dalam melakukan penelitian, peneliti juga memanfaatkan alat tulis dan alat perekam untuk membantu dalam pengumpulan data. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian merupakan Faktor penentu keberhasilan penelitian disamping itu, kehadiran peneliti ini dapat menunjang keabsahan data penelitian. Maka dari itu, peneliti selalu mengadakan observasi langsung ke lokasi penelitian dalam setiap pengumpulan data..

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat di analisis dan relevan dengan problem tertentu, data juga merupakan informasi tentang sebuah gejala yang harus dicatat, lebih tepatnya data tentu saja merupakan "*raison'dentre*" seluruh proses pencatatan.⁴³

Untuk memperoleh data yang di perlukan dalam penelitian. Peneliti membutuhkan informasi. Beberapa informan untuk mengumpulkan berbagai informasi tentang keberadaan obyek peneliti sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan peneliti. Dari informan inilah diharapkan diperoleh data sebanyak banyaknya tentang kegiatan pembelajaran dan berbagai masalah yang

⁴³Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 53

dihadapi guru beserta langkah penyelesaian dari permasalahan-permasalahan tersebut. Sumber data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang bersifat langsung yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber yang pertama. Yang termasuk data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan warga sekolah lainnya yang terlibat secara langsung di MIN Rejotangan Tulungagung.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada.⁴⁴ Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen, bahan rujukan yang relevan dengan penelitian ini, serta segala aktivitas yang ada di MIN Rejotangan Tulungagung yang dapat memberikan gambaran nyata tentang aspek-aspek objek yang diteliti.

Subyek informan dalam penelitian ini ialah orang-orang yang mengetahui, berkaitan dan menjadi pelaku dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang diharapkan dapat memberikan informasi atau lebih ringkasnya ialah sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data tersebut diperoleh.⁴⁵ Untuk menjaring sebanyak mungkin informasi, maka peneliti mengambil data dari berbagai sumber dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang cukup dan berkaitan dengan kajian penelitian

⁴⁴*Ibid*, hlm. 280

⁴⁵Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 102

ini, dalam penelitian kualitatif tidak ada sampel acak melainkan sampel bertujuan (purposive sample).⁴⁶

Berdasarkan hal tersebut maka dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga subyek informan, yaitu:

a. Kepala Sekolah

Sebagai informan utama untuk mengetahui bagaimana perjalanan MIN Rejotangan Tulungagung sejak berdirinya hingga saat ini dengan segala perkembangan dan dapat memberikan pendapat tentang pembelajaran yang menyenangkan.

b. Tenaga Pendidik

Sebagai informan dalam penelitian ini untuk mengetahui dan menggali informasi yang berkaitan dengan proses pembelajaran yang berkaitan dengan tahfidzul qur'an dan merupakan guru yang khusus berkaitan dengan kebijakan tentang pelaksanaan budaya religius MIN Rejotangan Tulungagung.

c. Siswa

Siswa kelas III, IV, V, dan VI merupakan purposive sampelnya yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai sejauh mana tingkat ketertarikan peserta didik terhadap budaya religius dan bagaimana pengalaman serta pengamalannya

⁴⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2002), hlm. 165

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam pengumpulan data pasti ada teknik yang digunakan sesuai dengan perolehan yang dilakukan. Dalam pengumpulan data tentang penerapan strategi pembelajaran yang menyenangkan di MIN Rejotangan Tulungagung, maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.⁴⁷

Metode observasi ini dilakukan dengan cara pengamatan langsung di lapangan terhadap objek yang di tuju kemudian hasilnya dituangkan dalam sebuah tulisan. Adapun yang menjadi objek penelitiannya adalah kedisiplinan dan tanggung jawab beribadah shalat siswa di MIN Rejotangan Tulungagung.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara partisipan, yaitu terlibat langsung dengan kegiatan sehari hari orang atau

⁴⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 222-234

objek yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian, sambil melakukan pengamatan peneliti ikut melakukan apa yang di kerjakan oleh sumber data.⁴⁸ Adanya interaksi sosial yang intensif antara peneliti dan objek yang diteliti merupakan ciri dari observasi partisipan ini.⁴⁹

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam metode observasi sebagaimana terlampir.

b. Wawancara

Wawancara adalah cara mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian.⁵⁰

Wawancara mendalam adalah upaya untuk menemukan pengalaman pengalaman informan dari topik tertentu atau situasi yang dikaji.⁵¹

Wawancara ini dilakukan secara intensif dan berulang ulang. Sebelum melakukan wawancara, peneliti menyusun pedoman wawancara, pedoman wawancara tersebut tidak terstruktur karena hanya memuat garis besar atau pokok-pokok pertanyaan.

Teknik ini digunakan untuk mengetahui secara mendalam tentang berbagai informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

Wawancara ini dilakukan kepada kepala sekolah, guru dan warga

⁴⁸*Ibid* ... hlm. 145

⁴⁹Robert C, Bogdan dan J Steven Taylor, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, terj. (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), hlm. 31

⁵⁰Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi...*, hlm. 63

⁵¹Rulam Ahmadi, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2005), hlm. 71

sekolah lainya yang terlibat secara langsung di MIN Rejotangan Tulungagung. Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

1. Sejarah berdirinya dan perkembangan MIN Rejotangan Tulungagung.
2. Memperoleh informasi mengenai strategi guru dalam pembentukan karakter yang diterapkan di MIN Rejotangan Tulungagung.
3. Mengetahui strategi, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang digunakan guru dalam pembentukan karakter siswa di MIN Rejotangan Tulungagung

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam metode wawancara sebagaimana terlampir.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen dokumen resmi seperti monografi, catatan catatan serta buku buku peraturan yang ada.⁵² Data data yang dikumpulkan melalui metode dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Struktur Organisasi di MIN Rejotangan Tulungagung
- 2) Daftar Pendidik dan tenaga kependidikan di MIN Rejotangan Tulungagung

⁵²Tanzeh, *Pengantar Metode...* hlm. 66

- 3) Sarana dan Prasarana di MIN Rejotangan Tulungagung
- 4) Serta dokumen dokumen lain yang dianggap penting yang kemudian diseleksi sesuai dengan fokus penelitian.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam metode dokumentasi sebagaimana terlampir.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah milah menjadi satuan yang dapat dikekola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.⁵³ Analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah selama pengumpulan data dan setelah pengumpulan data selesai. Aktifitas dalam analisis data meliputi:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.⁵⁴

Dalam penelitian ini, peneliti mereduksi data-data yang diperoleh dari pengamatan dan wawancara. Dari data-data tentang kegiatan belajar mengajar di sekolah, maka dipilih dan diambil data yang berkaitan dengan

⁵³ *Ibid...* hlm. 248

⁵⁴ *Ibid...* hlm. 337

disiplin dan tanggung jawab siswa. Terutama reduksi data guru dalam membimbing, kepada siswa. Data-data yang terkait dengan hal tersebut kemudian dianalisis dan dijelaskan secara lengkap sesuai dengan fakta di lapangan.

b. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pictogram* dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian.

Penyajian Data dalam penelitian ini adalah teks narasi yang menjelaskan implementasi guru dalam membimbing disiplin dan tanggung jawab siswa.

c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Milles and Hubberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.⁵⁵

G. Teknik Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan sejumlah kriteria tertentu⁵⁶. Berdasarkan pendapat tersebut agar data yang dikumpulkan dari lapangan merupakan data yang sah, maka peneliti mengusahakan pengecekan keabsahan data dengan Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, yaitu mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber dan triangulasi teknik, yaitu mengecek data dengan sumber yang sama dengan teknik berbeda.⁵⁷

Langkah-langkah yang dilakukan dalam triangulasi sumber adalah sebagai berikut :

- 1) Membandingkan hasil wawancara antara guru satu dengan guru lain

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*,... hlm. 246

⁵⁶ Moleong, *Metodelogi Penelitian*, hlm 324

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian . . .* , hlm. 274

- 2) Membandingkan hasil wawancara antara kepala madrasah dengan guru MIN Rejotangan Tulungagung
- 3) Membandingkan hasil wawancara antara guru madrasah dengan siswa MIN Rejotangan Tulungagung
- 4) Membandingkan data hasil pengamatan terkait pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik MIN Rejotangan Tulungagung
- 5) Membandingkan hasil wawancara dari berbagai pihak dengan dokumen terkait dengan implementasi pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa MIN Rejotangan Tulungagung.

H. Tahap-tahap Penelitian

Menurut J. Moloeng tahapan penelitian meliputi tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data hingga tahap laporan hasil penelitian.⁵⁸ Demikian pula penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang langkah langkahnya tersstruktur dan sistematis. Tahapan tahapan tersebut terdiri dari:

1. Tahap pra-lapangan

Pada tahap pralapangan ini peneliti mengajukan judul penelitian kepada ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, setelah mendapatkan persetujuan peneliti melakukan studi pendahuluan ke lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian serta memantau perkembangan yang terjadi di lokasi penelitian. Langkah selanjutnya peneliti membuat

⁵⁸ *Ibid*, hlm. 327

proposal penelitian serta menyiapkan berbagai hal yang akan dibutuhkan dalam suatu penelitian tersebut, misalnya surat izin penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah mendapat izin dari Kepala MIN Rejotangan Tulungagung, barulah peneliti mempersiapkan diri untuk memasuki lokasi penelitian tersebut demi mendapatkan informasi sebanyak banyaknya dalam pengumpulan data. Tentunya hal ini juga tak luput dari bantuan para warga sekolah.

3. Tahap Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap data data yang diperoleh dengan teknik analisis yang telah peneliti uraikan, kemudian menelaahnya, membaginya dan menentukan makna dari apa yang telah diteliti.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan memaparkan hasil penelitian secara sistematis dan dilaporkan sebagai laporan penelitian.